

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

PD.Jitu Multi Company merupakan perusahaan dagang di bidang pakan dan umpan ikan di Sukabumi yang didirikan oleh Bapak Dadang Suparman pada tahun 1989. PD.Jitu Multi Company mempunyai beberapa produk unggulan diantaranya umpan ikan jitu kinoy telur bebek, umpan ikan jitu tepung ebie kering, umpan jitu kinoy kristal, dan lain-lain. Setiap bahan baku yang datang atau masuk dari pemasok akan dicek jumlah dan jenis barangnya oleh supervisor gudang. PD.Jitu Multi Company memproduksi barang dengan pendekatan *make to stock* dimana perusahaan memproduksi barang lalu disimpan dan akan didistribusikan ke toko-toko maupun konsumen.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Rendhy Permana selaku Asisten Pimpinan PD.Jitu Multi Company mengatakan bahwa dalam pemesanan bahan baku proses yang terjadi yaitu Supervisor bahan baku menginstruksikan Supervisor gudang untuk mengecek bahan baku jika persediaan bahan baku habis Supervisor gudang akan mengkonfirmasi ke Supervisor bahan baku lalu Supervisor bahan baku akan menentukan berapa banyak bahan baku yang akan dipesan ke supplier. Masalah yang timbul yaitu Supervisor bahan baku mengalami kesulitan dalam menentukan jumlah persediaan bahan baku yang harus dipesan. Kesulitan ini menyebabkan terjadinya penumpukan bahan baku seperti yang terjadi pada jenis bahan baku tepung ikan dibulan Juli 2021 dan juga kekurangan bahan baku tepung ikan yang terjadi dibulan Oktober dan November 2021 yang mana membuat perusahaan mengeluarkan biaya lebih yang akan merugikan perusahaan karena harus membeli bahan baku mendadak atau dalam perawatan bahan baku berlebih.

Asisten Pimpinan PD.Jitu Multi Company juga menjelaskan proses yang terjadi dalam memasukan bahan baku yaitu ketika bahan baku sudah diterima dari supplier staff gudang akan mengecek apakah bahan baku tersebut sudah

sesuai dengan apa yang dipesan sebelumnya jika sudah sesuai maka bahan baku akan dimasukkan kedalam gudang, sedangkan untuk proses bahan baku keluar yaitu dimulai dari Supervisor Produksi yang membuat permintaan bahan baku ke Supervisor Gudang, setelah itu Supervisor Gudang akan mengecek bahan baku digudang jika tersedia maka akan disiapkan untuk dikirim ke bagian produksi masalah pun muncul dibagian gudang, yaitu supervisor gudang seringkali kesulitan untuk mengetahui persediaan bahan baku yang baru dan lama.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas diatas, maka penelitian ini akan membahas tentang “Sistem Informasi Manajemen Inventory di PD.Jitu Multi Company” yang diharap akan mempermudah dalam mengetahui ketersediaan bahan baku dan monitoring pengeluaran bahan baku. Sehingga, meminimalisir terjadinya kekurangan atau kelebihan bahan baku di gudang.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di bahas sebelumnya maka masalah yang timbul adalah:

1. Supervisor bahan baku mengalami kesulitan dalam menentukan jumlah bahan baku yang akan dipesan dimasa mendatang.
2. Supervisor gudang mengalami kesulitan dalam memonitoring bahan baku masuk dan bahan baku keluar.

3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi manajemen untuk PD.Jitu Multi Company.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Membantu Supervisor bahan baku dalam menentukan jumlah bahan baku untuk pemesanan dimasa mendatang.
2. Membantu Supervisor gudang dalam memonitoring bahan baku masuk dan bahan baku keluar.

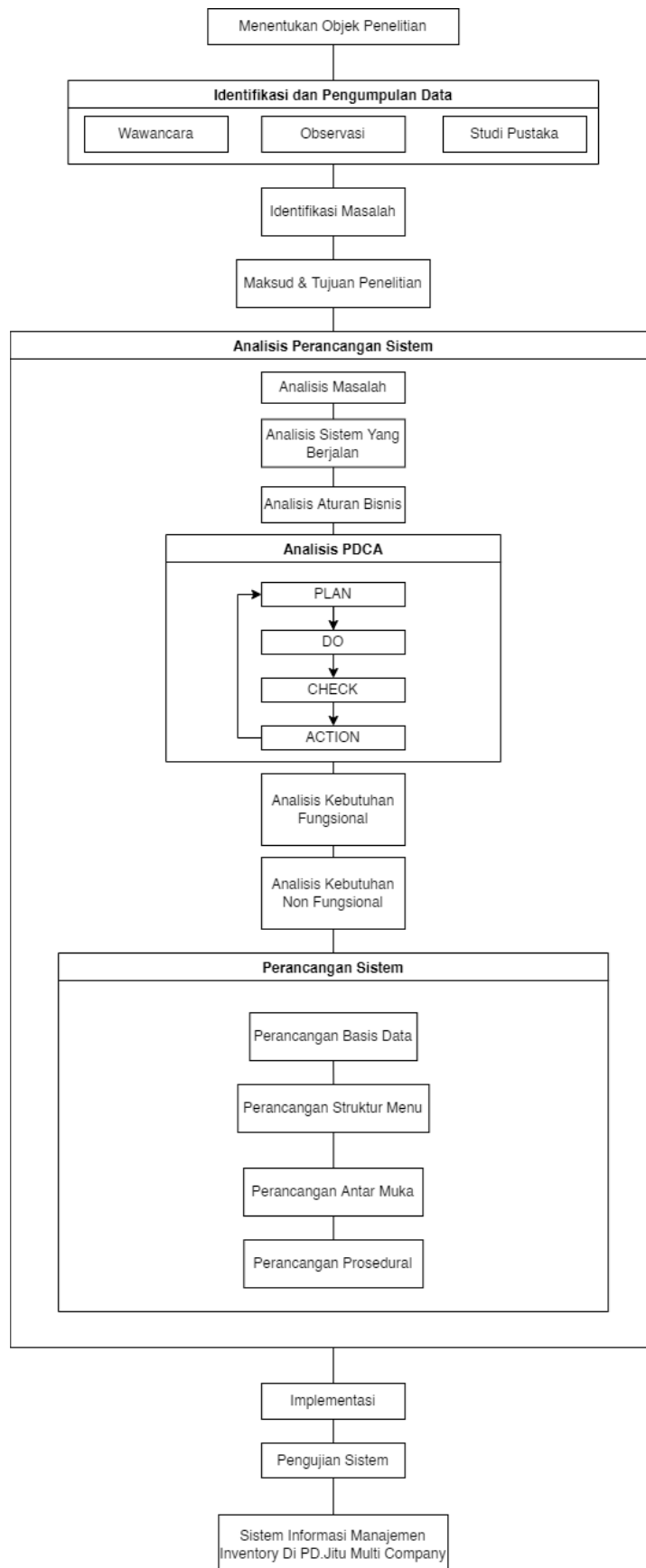
4. Batasan Masalah

Pada bagian ini penyusun ingin memberikan batasan sesuai dengan keterbatasan waktu dan kemampuan penyusun. Adapun batasan yang ingin di berikan adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini dibangun dan dirancang meliputi ruang lingkup proses stok bahan baku dan bahan baku keluar.
2. Data yang digunakan adalah data stok bahan baku dan bahan baku keluar 6 bulan dari bulan Juli sampai Desember 2021 di PD.Jitu Multi Company.
3. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode *waterfall*.
4. Sistem informasi manajemen yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman html, php, dan javascript serta menggunakan database Mysql.
5. Sistem ini berbasis online dengan menggunakan website.
6. Model Sistem Informasi Manajemen yang digunakan adalah model PDCA (Plan, Do, Check, Act).

5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan masalah yang logis, karena memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual, dan akurat. Alur penelitian dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

Adapun penjelasan dari gambar tersebut adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi dan Pengumpulan Data

Tahap pertama adalah memperoleh data yang dibutuhkan dan mengidentifikasi permasalahan. Identifikasi dan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu :

A. Metode Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang melakukan tanya jawab dengan pihak PD.Jitu Multi Company, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

B. Metode Studi Pustaka

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari jurnal dan *website-website* yang berkaitan dengan permasalahan yang ada pada penelitian ini.

C. Metode Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung terhadap objek penelitian yang dilakukan di PD.Jitu Multi Company.

2. Identifikasi Masalah

Tahapan diidentifikasi masalah adalah mengamati dan menggali lebih dalam permasalahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan dari tempat studi kasus penelitian.

3. Maksud dan Tujuan

Tahap merumuskan maksud dan tujuan dari penelitian yang menghasilkan hasil dari analisis masalah yang telah diidentifikasi.

4. Analisis dan Perancangan Sistem

Merupakan tahap analisis terhadap kebutuhan sistem. Tahapan –tahapan yang digunakan di jelaskan sebagai berikut :

A. Analisis Masalah

B. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan.

C. Analisis Aturan Bisnis.

D. Analisis Model SIM dengan menggunakan PDCA.

E. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional :

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras.
2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak.
3. Analisis Pengguna

F. Analisis Kebutuhan Fungsional

1. Analisis Basis Data dan Kamus Data ERD
2. Diagram Konteks
3. *Data Flow Diagram* (DFD)
4. Spesifikasi Proses dan Kamus Data

5. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahapan merancang sistem yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis. Berikut tahapannya :

- a) Perancangan Skema Relasi
- b) Perancangan Struktur Tabel
- c) Perancangan Struktur Menu
- d) Perancangan Antar Muka
- e) Perancangan Pesan
- f) Perancangan Jaringan Semantik
- g) Perancangan Prosedural

6. Implementasi Sistem

Pada tahap ini hasil analisis dan perancangan sebelumnya akan diterapkan kedalam sistem.

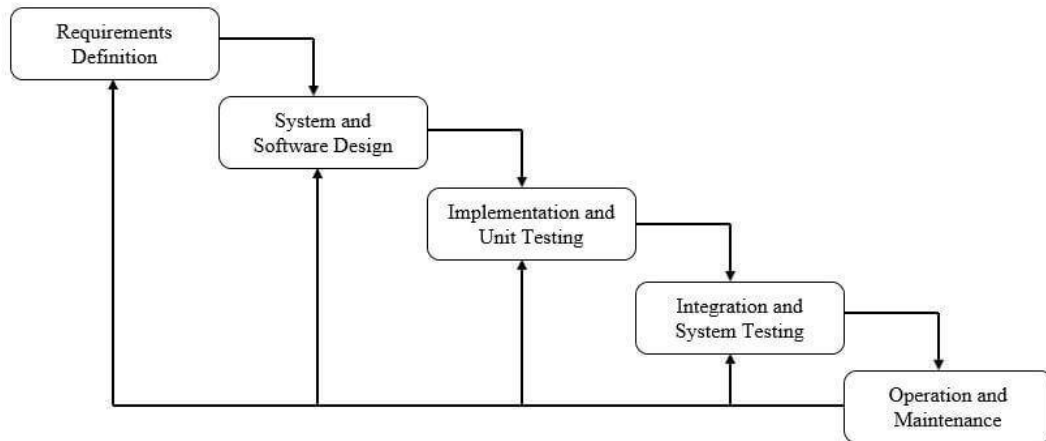
7. Pengujian Sistem

Pada tahap ini sistem yang sudah dibangun akan di uji agar sistem bisa berfungsi sesuai rencana penelitian. Pengujiannya dilakukan dengan pengujian *black box*.

5.1 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pembangunan perangkat lunak adalah metode *waterfall*. Metode ini menggunakan pendekatan sistematis dan urut dimulai dari analisis kebutuhan sistem lalu ke tahap analisis desain, coding,

testing/verification dan maintenance. Tahap demi tahap harus diselesaikan satu persatu tidak bisa diloncat ke tahap berikutnya dan berjalan secara berurutan.



Gambar 1. 2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

6. Sistematika Penulisan

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, manfaat, batasan masalah, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Menerangkan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, konsep dasar sistem dan teori-teori keilmuan yang mendasari masalah yang diteliti, yang terdiri dari teori-teori dasar atau umum dan teori-teori khusus.

BAB 3. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Menganalisis masalah dari perangkat lunak yang akan dibuat dan merupakan tahapan yang dilakukan dalam pembangunan secara garis besar, sejak dari tahap persiapan sampai penarikan kesimpulan.

BAB 4. IMPLEMENTASI

Berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat disertai juga hasil pengujian dari perangkat lunak yang dibangun.

BAB 5. KESIMPULAN

Berisi kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir